

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Transportasi merupakan sarana penunjang kegiatan ekonomi yang sangat penting. Suatu daerah tidak dapat berdiri sendiri tetapi memerlukan daerah lain untuk memenuhi kebutuhannya. Artinya, suatu daerah membutuhkan fasilitas penghubung, sarana transportasi atau layanan transportasi yang digunakan. Pengembangan wilayah baik bisnis, pendidikan pariwisata maupun budaya memerlukan cakupan transportasi yang memadai. Masyarakat tidak dapat berkembang seperti yang diharapkan tanpa adanya transportasi yang memadai sebagai sarana pendukung.

Di Tengah kondisi yang sulit, sektor transportasi telah menunjukkan pemulihan serta kebangkitannya. Badan Pusat Statistik (BPS), mencatat sektor transportasi dan pergudangan tumbuh sebesar 25,01% secara Year on Year pada kuartal II 2021. Pertumbuhan tersebut merupakan yang tertinggi dibanding sektor lainnya, dan merupakan pencapaian yang lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya dimana pada tahun 2020 tercatat pertumbuhan sektor transportasi dan pergudangan sebesar 15,04% dan menjadi sektor paling terpuruk dibandingkan lapangan usaha lain.

Dunia bisnis yang terus berkembang pesat, membuat banyak perusahaan salah satunya perusahaan transportasi berlomba-lomba untuk mencapai dan mempertahankan eksistensi perusahaan. Setiap perusahaan perlu memiliki strategi dalam menjalankan usahanya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Suatu perusahaan bertujuan untuk mendapatkan

keuntungan. Dari keuntungan tersebut, perusahaan bisa tetap mempertahankan keberlangsungan hidupnya dan terus berkembang.

Menurut Salvatore (2005) dalam Fajriah, Idris, & Nadhiroh (2022), perusahaan yang sudah *go public* mempunyai tujuan adalah meningkatkan kekayaan pemilik atau pemegang saham dengan meningkatkan nilai perusahaannya. Investor menilai perusahaan yang baik mempunyai kinerja yang baik dan sehat secara finansial. Amelia dan Anhar (2019) mengatakan bahwa memaksimalkan kemakmuran pemegang sahamnya melalui nilai perusahaan merupakan tujuan akhir yang perlu dicapai suatu perusahaan.

Husnan (1997) dalam Ardiana dan Chabachib (2018) mengatakan nilai suatu perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon investor jika perusahaan tersebut dijual. Sebelum melakukan investasi, investor tentu melakukan analisis terlebih dahulu, salah satunya terhadap harga saham yang mengindikasikan nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang cenderung meningkat dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut (Karuni & Suci 2022). Nilai perusahaan dapat menjadi tolak ukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan terpenuhinya kesejahteraan pemegang saham.

Nilai perusahaan bisa dihitung dengan *Price to Book Value* (PBV). Brigham dan Houston (2011:152) menyatakan bahwa *price to book value* merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Jika nilai PBV tinggi, maka semakin tinggi juga kemakmuran pemegang saham yang juga akan

meningkatkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti, struktur permodalan perusahaan, serta dapat dilihat dari pertumbuhan perusahaan dari tahun ke tahun. Selain itu nilai perusahaan juga dapat tercermin dari profit atau laba yang diperoleh perusahaan.

Struktur modal adalah faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan. Struktur modal merupakan gambaran rasio keuangan perusahaan antara modal yang dimiliki, bersumber dari hutang jangka panjang dan modal sendiri, yang menjadi sumber pendanaan perusahaan (Fahmi, 2015). Perusahaan yang dalam kondisi baik, penggunaan hutang untuk modal usaha dapat mempercepat perkembangan perusahaan asalkan perusahaan dapat menjalankan operasional usahanya dengan baik sehingga bisa tercapainya pengembalian yang diharapkan. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor sebagai prospek yang baik bagi perusahaan di masa yang akan datang, yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Struktur modal bisa dihitung menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* adalah rasio perbandingan total hutang dengan total ekuitas. DER dipakai untuk melihat berapa banyak dana yang telah diberikan kreditur kepada perusahaan. Nilai DER yang tinggi, berarti nilai perusahaan akan tinggi juga selama tidak melebihi titik tertentu. Temuan ini sejalan dengan penelitian Novitasari dan Krisnando (2021) yang mengatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian oleh Gamaputri, Hidayati dan Burhanudin (2017) yang menyatakan struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dapat menggambarkan apakah suatu perusahaan akan mengalami berkembang atau tidak. Menurut Novitasari dan Krisnando (2021) pertumbuhan perusahaan merupakan peningkatan atau penurunan seluruh aset yang perusahaan miliki, sehingga pertumbuhan perusahaan dapat dilihat melalui naik maupun turunnya total aset periode berjalan dengan periode sebelumnya. Perusahaan dapat memperoleh tingkat pengembalian atau *return* yang baik apabila diikuti dengan pertumbuhan yang baik pula.

Hal tersebut dapat dijadikan sinyal positif untuk investor serta membuat investor tertarik menanamkan modalnya ke perusahaan karena anggapan mereka apabila pertumbuhan perusahaan baik maka prospek masa depan suatu perusahaan juga baik sehingga dapat menaikkan nilai saham perusahaan dan membuat nilai perusahaan juga mengalami kenaikan. Hal ini sesuai dengan penelitian Aeni dan Asyik (2019) menyatakan jika pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Namun berbeda dengan temuan Tumangkeng dan Mildawati (2018) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang juga mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Menurut Kasmir (2018) Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Menurut Gamaputri, Hidayati dan Burhanudin (2017) Profitabilitas merupakan rasio efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Rasio profitabilitas sebagai pengukur efisiensi

manajemen secara keseluruhan yang tercermin dari tingkat laba yang diperoleh dari penjualan, total aset maupun modal sendiri. Profitabilitas dapat diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* merupakan rasio yang membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap ekuitas.

Apabila ROE pada suatu perusahaan meningkat, hal itu menunjukkan kinerja suatu perusahaan semakin bagus dan semakin efisien. ROE dapat memberikan gambaran perusahaan dalam menghasilkan laba yang mempengaruhi pembayaran dividen. Tingginya pembayaran dividen dapat menaikkan kepercayaan investor pada perusahaan serta akan mengakibatkan peningkatan harga saham yang nantinya akan berpengaruh dengan naiknya nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muliana dan Ikhsani (2019) dan Nurmatias (2019) dimana profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Melalui uraian diatas terdapat gap terkait hasil penelitian tentang pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. Selain itu perusahaan transportasi dipilih karena sektor transportasi menjadi salah satu faktor penentu dalam pembangunan ekonomi. Hal tersebutlah yang menjadi alasan penelitian ini yaitu untuk meneliti kembali **“Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2021”**.

## **B. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana nilai struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan transportasi tahun 2017-2021?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI?
3. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI?
4. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI?
5. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisa nilai struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan nilai perusahaan perusahaan transportasi tahun 2017-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI.
5. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan penelitian dapat memberikan informasi terkait pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel intervening, serta dapat menjadi literatur untuk peneliti lain dalam penelitian sama dimasa mendatang.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Akademis**

Diharapkan penelitian bisa digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta sebagai bahan referensi mengenai struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.

###### **b. Bagi Perusahaan**

Diharapkan analisis penelitian bisa digunakan sebagai pertimbangan manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan dalam memaksimalkan kinerja perusahaan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan.

###### **c. Bagi Investor**

Diharapkan hasil analisa ini bisa memberi informasi kepada investor untuk bahan evaluasi dalam mengambil suatu keputusan dalam menginvestasikan dana ke perusahaan transportasi terkait nilai perusahaan.